



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama Penyusun	:
Nama Madrasah	:
Muatan Pelajaran	: Al Qur'an Hadis
Bab 3	: Hukum Mim Mati/Sukun
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (Ganjil)
Fase	: C

MODUL AJAR AL QUR’AN HADIS

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Nama Madrasah	:
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Mata Pelajaran	: Al Qur’an Hadits
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Hukum Mim Mati/Sukun
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (6 x 35’)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu melafalkan huruf-huruf al Quran dengan benar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global. • Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin yang ingin dicapai adalah: • Taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Alat Pembelajaran: Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / media gambar. • Sumber Belajar: Buku Al Qur’an Hadis Kelas 5, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2020. • Lembar kerja peserta didik. • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas • Hand out menghafal untuk pembelajaran drill menghafal atau al Qur’an/Juz ‘Amma	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. • Jumlah peserta didik 25 siswa.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah : a. Drill b. Detective tajwid c. Diskusi	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
5.3. Memahami dan menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun agar mampu membaca Al Qur’an sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al Qur’an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangasa, dan bernegara..	
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	

● Peserta didik mampu membaca al-Quran dengan cara baik dan benar. ● Peserta didik mampu menyatakan keutamaan membaca al-Quran sesuai kaidah Tajwid. ● Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum mim mati/sukun. ● Peserta didik mampu merinci macam-macam bacaan hukum mim mati/sukun. ● Peserta didik mampu mengidentifikasi bacaan hukum mim mati/sukun. ● Peserta didik mampu menggunakan bacaan hukum mim mati/sukun
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
● Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur`an dengan benar. Menerapkan ilmu tajwid menjadikan pembaca dapat melafalkan setiap huruf dan ayat Al-Quran dengan fasih, baik dan benar sesuai anjuran Rasulullah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
● Bagaimana perasaan kalian ketika membaca Al-Quran? ● Pernahkah kalian mendengar kata mim mati/sukun? ● Apakah kalian sudah menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan keadaan kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayangan d. Mempersiapkan lembar kerja siswa Kegiatan Pembelajaran <i>Pertemuan 1</i> Pendahuluan ● Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik. ● Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya. Kegiatan Inti ● Peserta didik mengamati video murottal /gambar tentang ketentuan hukum bacaan mim mati/sukun. ● Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan ketentuan hukum bacaan mim mati/sukun. (<i>Critical Thinking</i>) ● Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi hukum bacaan mim mati/sukun dengan dipandu oleh guru. ● Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun number lain yang direkomendasikan oleh guru. (<i>Collaboration</i>)

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 2

Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan dilakukan.
- Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul dan guru menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
- Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
- Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
- Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan hukum bacaan mim mati/sukun. (*Creativity*)
- Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 2

Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.
- Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul, mempersiapkan perlengkapan, menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.

- Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan membaca Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan mim mati/sukun.
- Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian.
- Masing-masing kelompok mendemonstrasikan membaca Al Qur'an di depan kelompok lain dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya.
- Guru memberikan penguatan tentang hukum bacaan mim mati/sukun, macam-macamnya, dan cara membacanya yang baik dan benar.

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan.
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Kegiatan pengayaan:

- Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

LAMPIRAN

A. MATERI

Materi Pembelajaran

A. MENGENAL HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Untuk membaca al-Qur'an dengan tartil (baik dan benar) maka perlu belajar Tajwid, yakni pengetahuan tentang kaidah membaca al-Qur'an agar bisa memelihara bacaan dari kesalahan membaca. Kali ini kita akan belajar tentang bacaan hukum mim mati (sukun) (مْ) jika bertemu dengan huruf-huruf tertentu. Di dalam tajwid, hukum mim mati (sukun) (مْ) ada tiga macam yakni **Ikhfa' Syafawi**, **Idgham Mimi** dan **Idhar Syafawi**.

B. MACAM-MACAM BACAAN HUKUM MIN SUKUN.

1. Ikhfa' Syafawi

Jika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf baa (ب) maka hukum bacaannya disebut **Ikhfa' Syafawi** yang harus dibaca samar-samar di bibir dan didengarkan.

Misalnya :

إِنَّ دَعْوَاهُمْ - تَرْمِيحُ بِحِجَارَةٍ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ - وَأَمْدَدْنَكُمْ بِأَمْوَالٍ

2. *Idgham Mimi*

Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) maka hukum bacaannya disebut **Idgham Mimi** cara membacanya dibaca mim rangkap (ditasydidkan) dengan mendengung Idgham Mimi juga bisa disebut **Idgham Mutamatsilain**.

Misalnya;

لَكُمْ مَا فِي - شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ - لَمْ يَمْشُوا - قُلُوبِهِمْ مَرَضًا - وَأَمْهَمُّ مِنْ

3. *Izhar Syafawi*

Kemudian, ketika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 selain huruf baa (ب) dan mim (م) maka hukum bacaannya disebut **Idhar Syafawi**. Idhar artinya jelas dan syafawi artinya bibir jadi cara membacanya terang di bibir dengan mulut tertutup. Bacaannya harus lebih jelas apabila bertemu dengan huruf wau (و) dan fa' (ف).

Misalnya:

عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ - وَأَمْضُوا - إِذْهُمْ عَلَمًا - وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا - إِنْ لَافِيَهُمْ رَحْلَةً

Lampiran 2.

Lembar Kerja Siswa



AKU BISA

Pasangkan hukum bacaan sesuai dengan kotak yang dibawahnya!

أَذَانِهِمْ مِّنْ

مَاءُكُمْ غَوْرًا

شُهَدَاءَكُمْ مِنْ

جُلُودُهُمْ

Ikhfa' Syafawi

Idgham Mimi

Idhar Syafawi



AYO PRESENTASIKAN

Ketika sudah paham tentang pengertian dan macam-macam hukum mim mati (sukun) (مْ), bacalah di depan kelas serta presentasikan hukum bacaan mim mati (sukun) (مْ) yang kalian temukan dalam ayat-ayat berikut:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ (٥٥) إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَاهُمْ ۖ إِنَّ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرًا مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ ۖ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (٥٦) لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٥٧) وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ ۚ قَلِيلًا مَّا تَتَذَكَّرُونَ (٥٨) إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ



Ayo Berlatih

1. Coba analisa ada berapa bacaan hukum mim mati/sukun pada ayat berikut:
- خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ
2. Saat di kelas, Azka seringkali tidak fokus mendengarkan keterangan guru, akhirnya dia pun tidak paham tentang hukum mim sukun dan bertanya kepadamu macam-macam hukum mim sukun. Bagaimana kamu menjawabnya?
3. Apa yang kamu lakukan saat membaca al-Qur'an dan ada bacaan mim sukun bertemu dengan huruf (ت)?
4. Pelajaran apa yang kamu dapat setelah belajar tentang hukum mim sukun selain kaidah membaca al-Quran?
5. Hukum mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah. Hukum mim sukun termasuk bagian dari ilmu tajwid, berarti apa hukum mempelajari keduanya?

Lampiran 3.
Lembar kerja kelompok

Tempelkan (Kelompokkan) kartu lafal sesuai dengan hukum bacaannya dan tulis alasannya dengan tepat!

Ikhfa' Syafawi	Alasan	Idgham Mimi	Alasan	Idzhar Syafawi	Alasan

Lampiran 4. Rubrik penilaian kerja kelompok

Komponen Penilaian	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (3)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan mengelompokkan jenis-jenis hukum mim mati/sukun	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaannya, dalam	Semua kartu huruf dikelom-pokkan dengan benar sesuai hokum baca-annya,	Ada 1-2 huruf yang tidak tepat dengan hukum bacaannya	Ada lebih dari 2 huruf yang tidak tepat dengan hokum bacaannya

	waktu lebih singkat dari yang diberikan	sesuai waktu yang diberikan		
Ketepatan mengelompokkan huruf-huruf hukum mim mati/sukun	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaannya, dalam waktu lebih singkat dari yang diberikan	Semua kartu huruf dikelom-pokkan dengan benar sesuai hukum baca-annya, sesuai waktu yang diberikan	Ada 1-2 pasa-ngan kartu yang tidak tepat susunan katanya	Ada lebih dari 2 pasangan kartu yang tidak tepat susunan katanya

Lembar Penilaian kerja kelompok

Nama Kelompok	Skor Komponen 1	Skor Komponen 2	Skor Rata-Rata	Nilai Akhir	Peringkat Nilai: Skor 3,6-4,0= Sangat Baik Skor 2,6-3,5= Baik Skor 1,6-2,5= Cukup Skor < 1,6 = Perlu Pendampingan
Kelompok 1 Anggotanya:					
Kelompok 2 Anggotanya:					
Kelompok 3 Anggotanya:					
Kelompok 4 Anggotanya:					
Kelompok 5 Anggotanya:					

Lampiran 5. Lembar Tes Tertulis (Pembelajaran 1)

Nama :

Kelas :

Tuliskan arti, huruf, dan contoh bacaan Ikhfa’ Syafawi, Idgham Mimi, dan Idzhar Syafawi, alasan serta cara membacanya pada kolom berikut!

Aspek yang dinilai	Ikhfa’ Syafawi	Idgham Mimi	Izhar Syafawi
Arti			

Huruf			
Contoh dan alasan			
Cara Membaca			

Lampiran 6. Rubrik dan Lembar Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaan yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaan sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan doro-ngan dan inter-vensi guru, dan dengan penye-lesaan kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melak-sanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaan yang melebihi keten-tuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melak-sanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaan sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah berani melaksanakan tugas namun tetap membu-tuhkan doro-ngan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menun-jukkan kebe-rianan dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.

b. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap 1	Komponen Sikap 2	Nilai Akhir
1.	Abdullah Hasan			
2.	Chacha			
3.	Farhan			
4.	Malika			
5.	Zainullah			

Skor perolehan :
Nilai = ----- =
3

A : 3,4 – 4,00 C : 1,8 – 2,5
B : 2,6 – 3,3 D : < 1,7

b. **Lembar Penilaian Diskusi Kelompok dan Presentasi**

Lembar Penilaian kerja kelompok

Nama Kelompok	Skor Komponen 1	Skor Komponen 2	Skor Komponen 3	Skor Komponen 4	Skor Rata-Rat a	Nilai / Predikat
Kelompok 1 Anggotanya:						
Kelompok 2 Anggotanya:						
Kelompok 3 Anggotanya:						
Kelompok 4 Anggotanya:						
Kelompok 5 Anggotanya:						

Lampiran 7.
Lembar Tes Tertulis (Pembelajaran 2)

Nama : Hari/Tgl. :
Kelas : Nilai :

Tuliskan paling sedikit 3 contoh bacaan Ikhfa’ Syafawi, Idgham Mim, Idzhar Syafawi serta alasannya!

Contoh bacaan Ikhfa’ Syafawi	Contoh bacaan Idgham Mim	Contoh bacaan Idzhar Syafawi

--	--	--

Lampiran 8.
Rubrik Penilaian Sikap dan Lembar Pengamatan Sikap (Pembelajaran 2
a. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaan yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaan sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan doro-ngan dan inter-vensi guru, dan dengan penye-lesaan kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melak-sanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaan yang melebihi keten-tuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melak-sanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaan sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah berani melaksanakan tugas namun tetap membu-tuhkan doro-ngan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menun-jukkan kebe-rianian dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Tanggung Jawab	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksa-nakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaan yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaan sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah menun-jukkan tang-gung jawab dalam melak-sanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penye-lesaan kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menun-jukkan tanggung jawab dalam melak-sanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.

b. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap 1	Komponen Sikap 2	Nilai Akhir
1.	Abdullah Hasan			
2.	Chacha			
3.	Farhan			
4.	Malika			
5.	Zainullah			

Skor perolehan :
Nilai = ----- =
3

A : 3,4 – 4,00
B : 2,6 – 3,3

C : 1,8 – 2,5
D : < 1,7

Lampiran 9 : Materi Pengayaan

- Mencatat contoh Ikhfa' Syafawi, Idgham Mim, Idzhar Syafawi yang terdapat dalam Al Quran (boleh dalam 1 surah atau lebih)

Surah : 1)

2)

Contoh bacaan Ikhfa' Syafawi	Contoh bacaan Idgham Mim	Contoh bacaan Idzhar Syafawi

- Secara berkelompok melakukan permainan adu cepat menebak bacaan mim mati/sukun (salah satu anggota kelompoknya membaca salah satu ayat dalam Al Quran teman yang lainnya menebak hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut disertai alasannya, dilakukan secara bergantian

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 2004..Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, CV. Naladana.

Departemen Agama RI. Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an. 2002. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta.

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020, Al Qur'an Hadis MI Kelas V, Jakarta.

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2022, Contoh TP, ATP, Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Madrasah Al Qur'an Hadis, Jakarta.

Imam Bukhari. Tt. Juz 1 Shahih Bukhari Darûn wa Muţâbi`u Ats-Tsabit.

Kementerian Agama RI, 2014. Buku Siswa Al-Qur'an Hadis, Direktorat Pendidikan Islam

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019.

Nawawi Imam, Tt. Terjemah Hadis 40 (Arba'in Nawawiiyah), Bandung, PT. Al Ma'arif.

Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-Mishbah..Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.